

## Analisis Aspek Struktural Dalam Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata

*Analysis of Structural Aspects in the Novel 'Ayah' by Andrea Hirata*

**Ayu Nurul Aini, Encil Puspitoningrum, Sujarwoko, Sardjono**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Nusantara PGRI Kediri  
e-mail: [ayunurulaini36@gmail.com](mailto:ayunurulaini36@gmail.com), [sujarwoko@unpkediri.ac.id](mailto:sujarwoko@unpkediri.ac.id)

Rekam jejak: Diunggah: 16 Agustus 2022 Direvisi: 18 September 2022 Diterima: 4 Oktober 2022 Terbit: 25 Oktober 2022

### Abstrak

Karya sastra didefinisikan sebagai sebuah kreatifitas berupa pemikiran, ide, imajinasi, dan pengalaman pribadi dari seorang pengarang. Suatu karya sastra tentu memiliki unsur-unsur pembangun, salah satunya adalah unsur ekstrinsik. Unsur ekstrinsik merupakan unsur pembeangun sastra dari luar namun hal itu sangat berpengaruh pada kerangka karya sastra. Penelitian ini membahas mengenai unsur ekstrinsik yang berupa nilai sosial dan nilai budaya. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan struktural. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha memberikan gambaran dan penjelasan yang detail. Sedangkan pendekatan struktural merupakan pendekatan yang menekankan pada analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dari karya sastra. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah novel *Ayah* karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Benteng Pustaka tahun 2015. Hasil penelian ini menemukan unsur unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata adalah nilai sosial dalam bentuk tindakan membantu teman dan peduli terhadap apa yang sedang menimpa temannya. Sedangkan nilai budaya yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata adalah suatu kebiasaan masyarakat kampung Nira.

**Kata Kunci:** unsur ekstrinsik, nilai sosial, nilai budaya, novel.

### Abstract

Literary work is a creativity in the form of thoughts, ideas, imagination, and personal experience of an author. A literary work certainly has building elements, one of which is extrinsic elements. Extrinsic elements are elements that are outside of literary works but indirectly affect the building or organismal systems of the literary work. This research discusses extrinsic elements in the form of social values and cultural values. This research includes descriptive research with a structural approach. Qualitative descriptive research is research that seeks to provide detailed descriptions and explanations. While the structural approach is an approach that emphasizes the analysis of intrinsic and extrinsic elements of literary works. The data source used in this research is the novel *Ayah* by Andrea Hirata which was published by Benteng Pustaka in 2015. The results of this research found that the extrinsic elements contained in the novel *Ayah* by Andrea Hirata are social values in the form of helping friends and caring about what is happening. befall his friend. Meanwhile, the cultural values contained in the novel *Ayah* by Andrea Hirata are a habit of the people of Nira village.

**Keywords:** extrinsic elements, social values, cultural values, novels



## PENDAHULUAN

Sastra merupakan aktivitas imajinatif dan produk dari karya seni. Karya sastra didefinisikan sebuah ungkapan kreatifitas berupa pemikiran, ide, imajinasi, dan pengalaman pribadi dari seorang pengarang. Pengarang selalu berhadapan dengan suatu kenyataan yang ditemukan dalam kehidupan masyarakat (Esten, 2013: 4), sehingga karya sastra merupakan cerminan dari realita kehidupan manusia. Sejalan dengan pendapat di atas Waryanti (2021:13) mengungkapkan karya sastra ialah bentuk luapan pribadi manusia yang menggambarkan ide, gagasan, perasaan, dan realitas kehidupan yang dapat menggugah semangat dengan media bahasa dan diimplementasikan dalam bahasa tulis.

Secara garis besar, genre sastra diklasifikasikan atas 3 jenis diantaranya prosa, puisi, dan drama. Prosa merupakan sebuah karya naratif berupa tulisan panjang dengan berbentuk paragraf. Menurut Nurgiyantoro (2012: 2) prosa adalah sebuah fiksi yang berupa teks narasi atau wacana narasi. Fiksi tersebut adalah cerita fiksi. Karya sastra yang termasuk jenis prosa ialah novel.

Novel ialah termasuk dalam jenis prosa yang menceritakan rangkaian peristiwa realitas manusia sebagai objek dalam cerita. Novel adalah karya yang standart artinya karya tersebut tidak bisa dikatakan panjang dan juga tidak dikatakan pendek (Nurgiyantoro, 2012: 10). Novel adalah cerita yang memiliki ukuran yang luas. Maksudnya, novel dapat menjelaskan dan memaparkan cerita lebih mendalam dan lebih jelas mengenai suatu hal yang menjadi permasalahan.

Karya sastra tidak bisa berdiri sendiri tentunya harus ada unsur-unsur pembangunnya. Unsur-unsur pembangun tersebut terjalin menjadi kesatuan struktur. Unsur-unsur pada karya sastra tersebut terbagi menjadi 2 klasifikasi, diantaranya unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang terdapat

dan mengkonstruksi karya sastra dari dalam. Unsur intrinsik sangatlah penting dalam karya sastra karena unsur tersebut banyak ditemukan pada saat orang membaca karya sastra (Nurgiyantoro, 2013: 23). Sedangkan unsur pembangun dari luar namun juga memberikan efek struktur disebut dengan unsur ekstrinsik.

Novel *Ayah* merupakan novel yang dikarang oleh Andrea Hirata. Novel ini diterbitkan pada tahun 2016 oleh penerbit Bentang Pustaka. Novel *Ayah* menceritakan tentang perjalanan hidup Sabari, seorang lelaki yang berasal dari kampung Belantik di Belitong. Ia mencintai seorang perempuan bernama Marlina. Segala pendekatan ia lakukan untuk bisa menikah dengan Marlina, walaupun Marlina tidak pernah memberikan balasan yang baik atas apa yang dilakukan Sabari. Hingga akhirnya, mereka menikah dan lahirlah seorang anak bernama Zorro. Beberapa waktu setelah menikah, mereka bercerai. Marlina dan Zorro meninggalkan Sabari. Setelah itu, kehidupan Sabari berubah. Sahabatnya, Ukun dan Tamat, rela berkeliling Sumatera untuk bisa membawa Zorro kembali ke pelukan Sabari.

Pendekatan struktural adalah pendekatan yang menekankan pada masalah unsur dan hubungan antarunsur (Nurgiyantoro, 2013: 36). Pendekatan struktural merupakan dasar dari karya sastra dan memiliki peran penting dalam upaya menganalisis karya sastra. Pendekatan struktural menekankan pada analisis unsur instrinsik dan ekstrinsik dari karya sastra, dalam hal ini adalah analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Ayah* karangan Andrea Hirata. Penelitian ini menekankan pembahasan unsur ekstrinsik meliputi nilai sosial dan nilai budaya.

Dari uraian di atas, didapatkan pertanyaan penelitian yaitu, bagaimana deskripsi unsur ekstrinsik yang melingkupi nilai sosial dan nilai budaya dalam novel *Ayah* karangan Andrea Hirata?

## METODE

Penelitian yang berjudul *Analisis Nilai Sosial dan Budaya dalam Novel Ayah Karangan Andrea Hirata* ini menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan struktural ialah pendekatan yang menekankan pada masalah unsur dan hubungan antarunsur (Nurgiyantoro, 2013: 36). Pendekatan struktural menekankan pada analisis unsur instrinsik dan ekstrinsik dari karya sastra, yang menekankan pada analisis unsur ekstrinsik yang meliputi nilai sosial dan nilai budaya pada novel *Ayah* karangan Andrea Hirata

Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan metode menggambarkan hasil analisis secara apa adanya tanpa menutup-nutupi. (Best dalam Samsu, 2017: 118). Moleong (2011: 6), penelitian kualitatif ialah jenis penelitian menekankan pada cara mengkonstruksi sudut pandang yang dikaji secara mendalam dalam bentuk kata, serta gambaran yang jelas dan menyeluruh.

Sumber data merupakan segala hal yang berkaitan dengan asal muasal data didapatkan (Arikunto, 2012: 175). Sumber data diperoleh dari novel dengan judul *Ayah* karangan Andrea Hirata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mempunyai judul *Analisis Nilai Sosial dan Budaya dalam Novel Ayah Karangan Andrea Hirata* dimaksudkan untuk menggambarkan sebuah unsur ekstrinsik yang meliputi nilai sosial dan nilai budaya.

### 1. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan nilai yang erat kaitannya mengenai hubungan antar individu lain maupun dengan alam. Nilai sosial bisa tercermin melalui hubungan

antar tokoh, biasanya antara tokoh utama dengan kawasan atau alam sekitarnya.

Pada novel *Ayah* karangan Andrea Hirata ditemukan beberapa sebuah nilai-nilai sosial yang dituliskan oleh pengarang, seperti membantu teman dan peduli terhadap apa yang sedang menimpa temannya. Berikut data yang menunjukkan deskripsi nilai sosial.

Toharun panik, dia mencoba menghitung dengan jari-jarinya, mulutnya komat-kamit, keringatnya bertimbulan. Sabari tak tega, dia ingin membantu, tetapi tak berani.

(Ayah, 2015: 71)

Data di atas menunjukkan interaksi antara Toharun dengan Sabari. Saat itu, Toharun sedang dicerca pertanyaan matematika oleh gurunya. Tetapi Toharun tidak tahu jawabannya. Sabari yang ada di dekatnya ingin sekali membantu, tetapi ia tidak berani sebab ia juga takut dengan gurunya. Namun, sabari tetap mencoba untuk membantu sebisanya.

Kata orang pula, Sabari linglung. Tahun pertama setelah ditinggal Lena dan Zorro, dia masih tinggal di rumah. Tak punya lagi warung dan kambing, dia menghidupi diri dengan bekerja menggembala ternak tetangga. Ukun dan Tamat suka mengantarinya beras.

(Ayah, 2015: 280)

Data di atas menunjukkan interaksi sosial yang terjadi di antara Sabari, Ukun, dan Tamat. Setelah Sabari ditinggal Lena dan Zorro hidupnya mulai tak karuan. Ia sudah kehilangan warung dan kambingnya. Untuk menyambung hidupnya, Sabari bekerja menggembala ternak milik tetangga. Namun, Ukun dan Tamat sangat

peduli dengan kehidupan rekannya itu. Maka dari itu, Ukun dan Tamat sering memberi beras untuk Sabari.

Tentu saja Ukun dan Tamat tahu keadaan Sabari. Mereka mencarinya, tetapi dia sudah hilang. Sabari sendiri tahu dia dicari kawan-kawannya. Dia merasa malu, dia tak mau bertemu dengan siapa pun.

(Ayah, 2015: 286)

“... Sudah saatnya kita berbuat sesuatu yang spektakuler untuk Sabari,” kata Tamat kepada Ukun. “Ojeh, Boi.”

(Ayah, 2015: 286)

Kedua data di atas, juga menunjukkan nilai sosial. Setelah hidupnya semakin tak karuan, Sabari menghilang. Ukun dan Tamat berusaha mencari sahabatnya itu. Tetapi tak kunjung bertemu. Untuk itu, Ukun dan Tamat ingin melakukan sesuatu untuk membantu Sabari supaya kehidupannya kembali menjadi baik lagi.

## 2. Nilai Budaya

Nilai budaya didefinisikan nilai yang berhubungan antara suatu adat istiadat atau tradisi yang sudah melekat. Nilai budaya dalam novel Ayah karangan Andrea Hirata ditunjukkan dengan kebiasaan hidup lelaki di kampung Nira dan budaya orang Melayu kampung. Berikut data yang menunjukkan nilai budaya yang terdapat dalam novel Ayah karya Andrea Hirata.

Sepanjang pengetahuan Amiru, ayahnya, Amirza tak pernah ke warung kopi seperti kebanyakan lelaki di Kampung Nira.

(Ayah, 2015: 5)

Data di atas menunjukkan kebiasaan yang sering dilakukan oleh lelaki di kampung Nira, yaitu pergi ke warung kopi. Tetapi ayah Amiru, Amirza, tidak pernah pergi ke warung kopi seperti yang biasa dilakukan oleh para lelaki di kampung Nira itu.

Pemilik radio lokal itu paham budaya bahwa orang Melayu kampung umumnya berjiwa seni, selalu ingin tampil, tetapi banyak yang malu-malu. Maka, jika ada kesempatan memperdengarkan kebolehan pada dunia, tanpa harus demam panggung atau dilempari penonton pakai sandal, itu adalah kesempatan emas.

(Ayah, 2015: 95)

Maka, setiap malam Minggu ramai orang antre di stasiun radio. Pria, wanita, tua, muda, penganggur, PNS, guru, siswa, semua ingin bernyanyi lagu apa saja, lagu Melayu, dangdut, rock, pop, lagu Barat, lagu India, kasidah, sambil berkirim salam untuk kawan, kenalan, dan sanak saudara

(Ayah, 2015: 95)

Data di atas menunjukkan budaya orang Melayu kampung. Menurut pemilik radio di warung kopi, orang Melayu kampung itu sebagian besar memiliki darah seni / sastra dan berkeinginan unjuk gigi akan tetapi malu-malu. Jikalau terdapat peluang untuk menunjukkan bakatnya, mereka akan senang. Tidak peduli mereka akan demam panggung atau dicemooh penonton. Menurut mereka peluang itu adalah hal yang langka dan harus diperjuangkan

Pada hari Sabtu, semua orang antre di stasiun radio. Baik itu laki-laki,

perempuan, tua, muda, penganggur, PNS, guru, siswa, semua ikut mengantre di stasiun radio. Orang-orang itu bebas menyanyi apa saja, mulai lagu Melayu hingga lagu barat. Tidak hanya bernyanyi, mereka juga mengirim salam untuk kawannya, kenalannya, dan sanak saudaranya.

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat ditarik kesimpulan dalam novel *Ayah* karangan Andrea Hirata unsur ekstrinsik yang meliputi nilai sosial dan nilai budaya. Nilai sosial adalah nilai berhubungan dengan masyarakat maupun lingkungan sekitar masyarakat. Nilai budaya didefinisikan nilai yang berhubungan antara suatu adat istiadat atau tradisi yang sudah melekat.

Nilai sosial yang terdapat dalam novel *Ayah* karangan Andrea Hirata ditunjukkan dengan tindakan saling membantu dan saling peduli antara tokoh Sabari dengan sahabatnya, yaitu Tamat, Ukun, dan Toharun. Sedangkan nilai budaya yang terdapat dalam novel *Ayah* karangan Andrea Hirata ditunjukkan kebiasaan lelaki di kampung Nira dan kebiasaan yang dilakukan orang Melayu kampung yang akhirnya menjadi budaya dalam masyarakat tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Esten, Mursal. 2013. *Kesusastaan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.

Kartikasari Hs, Apri dan Edi Suprpto. 2017. *Kajian Kesusastaan*. Magetan: CV. AE Media Grafika.

Moelong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Samsu. 2017. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Rusmini, Ed.). Jambi: PUSAKA JAMBI.

Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

Simarmata, Emiya Hartanta. 2021. *Analisis Unsur Intrinsik pada Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*. Skripsi Universitas Sanata Dharma. Tersedia pada [https://repository.usd.ac.id/41040/2/151224081\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/41040/2/151224081_full.pdf).

Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahfitri, Sofie. 2022. *Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Imperfect: A Journey To Self-Acceptance Karya Meira Anastasia (Pendekatan Sosiologi Sastra)*. Skripsi. Tersedia pada <http://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1045>
- Tampubolon, Frits. 2017. *Novel Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah Karya Tere Liye: Analisis Unsur Intrinsik dan Nilai Pendidikan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara. Tersedia pada <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7634?locale-attribute=ar>.
- Wahyuni, Elizabeth. 2017. *Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar sebagai Sumbangan Materi Bagi Pengajaran Sastra*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang. Tersedia pada <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/1200/>.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.